

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di MA. Al Fatah Badas Kediri tahun pelajaran 2012-2013 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan *mean* dan standart deviasi kompetensi pedagogik guru di MA. Al Fatah Badas Kediri dapat dikategorikan menjadi lima kategori, diantaranya; yang termasuk kategori sangat baik ada 4 responden dengan prosentase 8,52%, kategori baik sebanyak 13 responden dengan prosentase 27,66%, kategori cukup sebanyak 14 responden dengan prosentase 29,79%, kategori kurang sebanyak 13 responden dengan prosentase 27,66% serta kategori sangat kurang hanya 3 responden dengan prosentase 6,38%. Selanjutnya didapatkan interpretasi dengan mengacu pada *real score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 115,70 (116), nilai tersebut berada pada interval *real score* kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di MA. Al Fatah Badas Kediri tahun pelajaran 2012-2013 dikategorikan baik.
2. Berdasarkan hasil penghitungan Deskriptif Statistik maka diketahui bahwa *range* sebesar 4, batas *minimum* sebesar 78, batas *maximum* sebesar 82, *mean* 80,21, *standart deviation* sebesar 0,677, dan *variance* sebesar 0,458.

Selanjutnya juga didapatkan interpretasi dengan mengacu pada berpedoman pada nilai raport dari data yang telah ada didapatkan nilai $mean = 80,21$, nilai tersebut berada pada interval kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI di MA. Al Fatah Badas Kediri tahun pelajaran 2012-2013 dikategorikan baik.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan analisis *regresi linear sederhana* dengan menggunakan *software* SPSS versi 16, didapatkan nilai koefisien korelasi antara variabel Kompetensi Pedagogik terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa adalah sebesar 8,7 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI di MA. Al Fatah Badas Kediri tahun pelajaran 2012-2013. Sedangkan untuk $F_{tabel:0,05;1;45}$ dengan $dk v_1 = 1$ dan $dk v_2 = 45$, yaitu 4,566 dan F_{hitung} sebesar 0,345. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau dengan tingkat signifikansi sebesar 0,560 yang lebih tinggi dari alpha sebesar 0,05, maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pedagogik tidak dapat digunakan untuk memprediksi Prestasi Belajar Siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Kepada guru

- a. Untuk senantiasa terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam mengajar, sehingga benar menjadi guru yang disegani oleh siswanya serta menjadi panutan yang baik bagi siswanya.
- b. Guru hendaknya luwes dalam mengajar, hal ini dapat diterapkan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk berpendapat, bertanya jika memang belum paham serta membangun suasana belajar yang nyaman sehingga belajarpun menjadi menyenangkan bagi siswa.
- c. Sebagai seorang guru hendaknya dapat terus menambah wawasannya, baik dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran maupun yang terkait dengan materi pembelajaran, sehingga guru dapat menambahkan materi secara mendalam dan tidak hanya terpaku pada buku pedoman atau LKS, dengan begitu pembelajaranpun dapat semakin dinamis, siswa tidak cepat merasa bosan karena selalu ada hal-hal baru disetiap kali mereka belajar.
- d. Guru hendaknya menerapkan metode-metode yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran, selain untuk membangun suasana belajar yang kondusif, hal itu juga dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

2. Kepada siswa

- a. Siswa hendaknya lebih kreatif dalam belajar, tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar, mereka juga dapat memanfaatkan perpustakaan untuk memperdalam wawasannya. Apalagi

dengan kecanggihan teknologi sekarang ini, sumber belajar lebih terbuka bagi siapa saja. Ini sangat bermanfaat khususnya bagi pelajar, mereka dapat mencari informasi baru terkait materi pelajaran melalui internet.

- b. Siswa hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya ketika proses belajar mengajar berlangsung dan tidak malu bertanya jika memang belum faham dengan materi yang diajarkan.
- c. Siswa hendaknya selalu optimis disertai dengan semangat belajar yang sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya.
- d. Siswa berusaha untuk mandiri dalam belajarnya, lebih percaya pada kemampuan sendiri.
- e. Siswa hendaknya tidak hanya mengerti dan paham apa yang dipelajarinya, tetapi lebih kepada pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini justru akan menjadi ilmu sekaligus guru yang akan senantiasa bermanfaat sepanjang hidupnya.
- f. Siswa hendaknya berusaha memperdalam keilmuannya, misalnya dengan rajin dan aktif mengikuti ekstra qiroahataupun pramuka.

3. Kepada lembaga

- a. Lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar mampu memunculkan siswa-siswi yang berprestasi dan dapat mengharumkan nama sekolah.
- b. Untuk meningkatkan profesionalitas dan mutu sekolah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan keguruan agar tenaga guru lebih meningkat kualitasnya.

- c. Memfasilitasi kegiatan ekstra sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa, sehingga dapat melahirkan siswa yang terampil dalam bidang dan minatnya masing-masing.

4. Kepada orangtua

Bagi orang tua hendaknya menciptakan suasana rumah yang tenang, nyaman dan menyenangkan yang bias mendukung belajar siswa saat berada di rumah, sertra orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian dan motivasi baik ketika anak sedang belajar maupun tidak.

5. Kepada peneliti lain

- a. Bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa hendaknya dapat mengambil populasi atau sampel dari siswa dan guru. Karena kelemahan dalam penelitian ini adalah hanya siswa saja yang dijadikan obyek penelitian.
- b. Hendaknya dapat mengaitkan variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, misalnya motivasi belajar siswa, bakat, minat, sertahal-hal lain yang terkait dengan pembelajaran.

C. Kelemahan penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai banyak kelemahan-kelemahan yang peneliti lakukan, yakni:

1. Dari rancangan awal penelitian ini seharusnya yang diteliti adalah kompetensi pedagogis masing-masing guru yang di nilai oleh siswa (persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogis guru). Akan tetapi yang

peneliti lakukan adalah meneliti kompetensi pedagogis guru secara global akibatnya siswa menjadi bingung dalam menjawab angket yang diberikan peneliti sebab tiap guru mempunyai kompetensi pedagogis yang berbeda-beda. Sehingga hasil angket dalam penelitian ini banyak yang tidak valid dan kurang akurat.

2. Peneliti kurang teliti dan kurang jeli dalam memilih referensi, dan kurang teliti dan jeli dalam menganalisis data sehingga terjadi kesalahan dalam mengolah dan menganalisis data, baik angket maupun dokumentasi hasil belajar siswa (nilai raport).